

PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI PERBANKAN

Lorensius Rian L. Dhae¹, Maria Laetitia Boliina Kromen², Nikson Bia³,
Maria Susana Elaman⁴, Putri Arini Hajrin⁵

^{1,2,34,5}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Aryasatya Deo Muri
Email: gnrllorens@gmail.com

ABSTRAK - Analisis mengenai dampak likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan menempatkan profitabilitas sebagai variabel *intervening*, menjadi tujuan utama dalam penelitian ini pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2021–2023. Pendekatan kuantitatif eksplanatori diterapkan, di mana teknik *purposive sampling* digunakan sehingga diperoleh 30 bank yang sesuai dengan kriteria studi. Pengukuran variabel dilakukan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk struktur modal, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai representasi profitabilitas, serta *Price to Book Value* (PBV) guna mengukur nilai perusahaan.

Proses analisis data dilaksanakan dengan bantuan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa profitabilitas maupun nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan struktur modal. Di sisi lain, pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh faktor profitabilitas. Namun, peran profitabilitas sebagai mediator dalam memediasi dampak likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak ditemukan karena perolehan pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan. Melalui temuan ini, diindikasikan bahwa nilai perusahaan pada industri perbankan lebih banyak ditentukan oleh kapabilitas dalam perolehan laba ketimbang kondisi struktur modal maupun likuiditasnya. Kontribusi empiris diberikan oleh penelitian ini bagi pengembangan literatur manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu nilai perusahaan di sektor perbankan.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perbankan

ABSTRACT - *An analysis of the impact of liquidity and capital structure on firm value, with profitability positioned as an intervening variable, constitutes the primary objective of this study in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period. An explanatory quantitative approach was employed, using purposive sampling techniques, resulting in 30 banks that met the study criteria. Variable measurement was conducted using the *Loan to Deposit Ratio* (LDR) to represent liquidity, the *Debt to Equity Ratio* (DER) for capital structure, *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) as indicators of profitability, and *Price to Book Value* (PBV) to measure firm value.*

The data analysis process was carried out using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software. Based on the research findings, liquidity and capital structure were found to have no significant effect on either profitability or firm value. Conversely, profitability demonstrated a positive and significant effect on firm value. However, profitability did not serve as a mediating variable in the

relationship between liquidity and capital structure and firm value, as the indirect effects were found to be insignificant. These findings indicate that firm value in the banking industry is more strongly determined by profit-generating capability rather than by capital structure or liquidity conditions. This study provides an empirical contribution to the development of financial management literature, particularly with regard to the determinants of firm value in the banking sector.

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Profitability, Firm Value, Banking*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menunjukkan bagaimana pasar memandang prospek dan kinerja suatu perusahaan, termasuk sektor perbankan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor, stabilitas keuangan, dan kemampuan bank dalam menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan (Liaqat et al., 2025). Namun, penilaian nilai perusahaan pada industri perbankan memiliki kompleksitas tersendiri karena bank harus beroperasi dalam regulasi yang ketat, menghadapi risiko likuiditas, serta menjaga struktur modal yang memadai demi mempertahankan kepercayaan publik (Ogundele & Nzama, 2025; Dhae, 2023). Dalam kondisi tersebut, pembentukan nilai perusahaan sangat ditentukan oleh faktor pengelolaan likuiditas, struktur modal, serta profitabilitas yang dilakukan secara optimal (Arhiful et al., 2025; Lubis et al., 2025).

Meskipun banyak studi telah mengkaji faktor-faktor penentu nilai perusahaan, hasil temuan empiris masih menunjukkan ketidakkonsistenan, khususnya terkait pengaruh likuiditas dan struktur modal. Kemampuan bank dalam penyelesaian kewajiban jangka pendek yang tercermin dari tingkat likuiditas, dilaporkan oleh sejumlah riset memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan (Febriyanti et al., 2025; Rossa et al., 2023; Apriantini et al., 2022). Di sisi lain, temuan negatif juga muncul ketika likuiditas berlebih dianggap sebagai dana menganggur (*idle funds*) yang tidak digunakan secara produktif (Sidauruk & Budiarta, 2025; Priharta et al., 2023; Suci & Sukarno, 2025). Inkonsistensi serupa terjadi pada pengaruh struktur modal; peningkatan nilai perusahaan dimungkinkan melalui skema penggunaan utang, mengingat adanya kontribusi dari manfaat perlindungan pajak, tetapi proporsi utang yang terlalu tinggi justru meningkatkan risiko *financial distress* (Sapna et al., 2025; Chofifa et al., 2025; Suryadi et al., 2025; Depores et al., 2024). Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten memunculkan sebuah celah riset (*research gap*), sehingga penelusuran lebih mendalam menjadi hal yang perlu dilakukan

Guna menjembatani ketidakselarasan temuan tersebut, profitabilitas banyak digunakan sebagai variabel intervening karena dianggap mampu menggambarkan efektivitas pemanfaatan likuiditas dan struktur modal dalam menghasilkan laba (Saputri & Supramono, 2021). Likuiditas yang dikelola secara efektif dapat memperkuat kemampuan bank menyalurkan kredit sehingga meningkatkan pendapatan, sementara struktur modal yang optimal membantu menurunkan biaya pendanaan dan mendorong peningkatan profitabilitas (Suryanata, 2024). Dengan demikian, hubungan tidak langsung antara likuiditas dan struktur modal terhadap nilai

perusahaan berpotensi dijelaskan oleh profitabilitas sebagai mekanisme yang penting (Febriyanti et al., 2025).

Beberapa landasan teori keuangan secara teoretis dapat digunakan guna menjelaskan keterkaitan antarvariabel dalam fenomena tersebut secara lebih mendalam. *Signaling Theory* menempatkan informasi mengenai laba dan struktur pendanaan sebagai sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan (Osburg et al., 2022). *Trade-off Theory* menjelaskan perlunya keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan utang, sementara *Pecking Order Theory* menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas memengaruhi preferensi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan (Voutsinas & Werner, 2025). Teori-teori ini secara komplementer memberikan dasar analitis mengenai bagaimana keputusan pengelolaan likuiditas dan modal berpengaruh terhadap profitabilitas dan akhirnya nilai perusahaan.

Dari sisi urgensi, penelitian ini menjadi penting karena industri perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti intensitas persaingan antarbank, percepatan digitalisasi layanan keuangan, volatilitas suku bunga, serta ketatnya regulasi terkait manajemen risiko dan kecukupan modal (Ananda et al., 2024). Kondisi ini menuntut bank untuk mengelola likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara lebih strategis agar mampu mempertahankan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Selain itu, pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan manajemen bank membutuhkan bukti empiris terbaru untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (Alkhazali et al., 2024).

Merujuk dari latar belakang yang telah diuraikan, sasaran utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini meliputi analisis mendalam mengenai dampak likuiditas serta struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengujian juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas, termasuk analisis mengenai efek profitabilitas dalam menentukan nilai perusahaan. Lebih lanjut, fungsi profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan turut diuji dalam studi ini. Secara menyeluruh, pengayaan kajian manajemen keuangan khususnya mengenai faktor penentu nilai perusahaan di sektor perbankan diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini. Di samping itu, perumusan strategi untuk meningkatkan performa keuangan dan nilai pasar oleh para pengatur kebijakan diharapkan dapat terbantu melalui implikasi praktis yang disajikan dalam temuan riset ini

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Sudut pandang pasar mengenai efektivitas organisasi dalam mengoptimalkan seluruh sumber dayanya demi kemakmuran para pemilik saham tercermin melalui nilai perusahaan. Dalam sektor perbankan, nilai perusahaan banyak dipengaruhi oleh likuiditas, kualitas aset, profitabilitas, dan struktur modal. *Price to Book Value* (PBV) merupakan indikator yang paling relevan untuk mengukur nilai perusahaan karena menunjukkan tingkat penghargaan pasar

terhadap nilai buku bank. Selain PBV, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Tobin's Q* juga digunakan, namun penggunaannya pada industri perbankan tidak sepopuler PBV (Yuliyanti et al., 2024).

Likuiditas

Kemampuan bank dalam penyelesaian kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia tercermin melalui tingkat likuiditasnya. Likuiditas yang memadai menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan stabilitas penyaluran kredit, tetapi likuiditas yang berlebihan dapat menandakan adanya dana menganggur yang menurunkan efisiensi aset. Guna mengevaluasi rasio penyaluran kredit yang berasal dari simpanan nasabah, industri perbankan umumnya mengandalkan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai tolok ukur likuiditas yang utama (Erhabor, 2025).

Struktur Modal

Kombinasi antara modal sendiri dan penggunaan utang dalam struktur modal turut memengaruhi besaran biaya modal serta risiko perusahaan. Melalui skema struktur modal yang optimal, nilai perusahaan dapat ditingkatkan sebagai dampak dari pemanfaatan perlindungan pajak dan efisiensi pendanaan, namun penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan risiko *financial distress*. Indikator yang banyak digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dengan DER sebagai indikator yang paling relevan dalam konteks perbankan (Bui et al., 2023).

Profitabilitas

Pencapaian laba yang bersumber dari pengelolaan aset, modal, maupun kegiatan operasional perbankan merupakan representasi dari nilai profitabilitas perusahaan (Dhae, 2023). Besarnya dampak likuiditas dan struktur modal bagi nilai perusahaan dijelaskan melalui profitabilitas sebagai variabel krusial, yang sekaligus merepresentasikan efisiensi dalam mengelola sumber daya organisasi. Parameter profitabilitas yang secara umum diaplikasikan terdiri dari *Return on Assets* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE), di mana efisiensi aset bank dinilai paling akurat melalui penggunaan ukuran ROA (Dharmawan & Pujiarti, 2025).

METODOLOGI

Desain kuantitatif eksplanatori digunakan dalam penelitian ini guna menguji hubungan kausalitas antara variabel likuiditas, struktur modal, profitabilitas, serta nilai perusahaan, di mana profitabilitas ditempatkan sebagai variabel mediasi (Ayisah et al., 2025). Status sebagai

objek penelitian diberikan kepada 47 emiten perbankan yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sebanyak 30 bank ditetapkan sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan prasyarat utama berupa penyajian laporan keuangan yang komprehensif serta performa laba yang positif sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Variabel penelitian diukur menggunakan indikator umum dan relevan dalam industri perbankan, yakni LDR untuk likuiditas (karena menggambarkan efektivitas penyaluran dana pihak ketiga), DER untuk struktur modal (karena mencerminkan proporsi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan), ROA dan ROE untuk profitabilitas (karena menilai efisiensi aset dan kemampuan menghasilkan laba bagi pemegang saham), beserta penggunaan PBV guna mengukur nilai perusahaan, sebab melalui rasio ini, persepsi pasar atas kinerja perbankan dapat dipotret secara lebih akurat.

Dokumentasi terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan audit dilakukan sebagai teknik utama dalam proses perolehan data penelitian ini. Pengujian model yang kompleks serta variabel mediasi didukung oleh penggunaan metode *SmartPLS*, yang mana efektivitasnya tetap tinggi pada sampel kecil tanpa mewajibkan asumsi distribusi normal pada data. *SmartPLS* juga memungkinkan ketepatan dan keandalan instrumen dipastikan melalui evaluasi *outer* model, yang mencakup pengujian terhadap validitas serta reliabilitas dari setiap indikator yang digunakan, serta *inner* model (uji signifikansi jalur, koefisien determinasi, dan pengaruh mediasi) (Hair & Alamer, 2022). Pengaruh likuiditas serta struktur modal terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui mediasi profitabilitas, diidentifikasi lebih lanjut berdasarkan hasil dari analisis PLS-SEM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

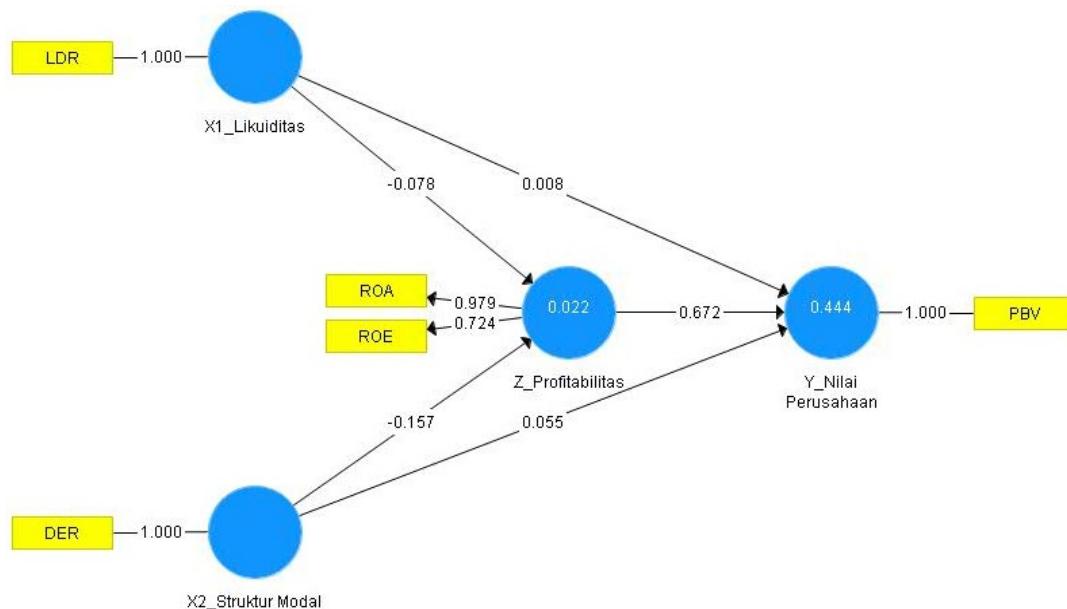
1. Hasil Penelitian

a. Analisis Outer Model

Kelayakan indikator dalam pengukuran konstruk laten dinilai melalui analisis *outer* model dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Evaluasi dilakukan melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *construct reliability and validity* (Kemala et al., 2023).

1) Convergent Validity

Tingkat *convergent validity* dipastikan melalui evaluasi terhadap perolehan skor *Average Variance Extracted* (AVE) maupun nilai muatan faktor (*factor loading*) dari masing-masing indikator. Gambar berikut menunjukkan hasil *loading factor* seluruh indikator pada konstruk Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan (Ahmad & Nuryaman, 2024).



Gambar 1. Hasil Loading Factor

Kriteria validitas konvergen telah dipenuhi oleh seluruh indikator, sebagaimana yang tercermin dari nilai **loading factor** yang ditampilkan pada gambar di atas. Indikator LDR sebagai representasi variabel Likuiditas memiliki nilai loading 1,000, sehingga sangat layak digunakan. Besaran nilai loading sebesar 1,000 yang dicapai oleh indikator DER dalam merepresentasikan variabel Struktur Modal, yang menandakan korelasi sempurna sebagai indikator tunggal, memperlihatkan kontribusi indikator yang sangat kuat terhadap konstruknya. Sementara itu, indikator profitabilitas yakni ROA dan ROE memiliki nilai loading masing-masing 0,979 dan 0,724. Meskipun ROE memiliki nilai loading lebih rendah dibanding ROA, namun nilainya tetap di atas ambang batas minimal 0,70 sehingga dianggap valid dalam mengukur Profitabilitas. Indikator PBV sebagai pengukur Nilai Perusahaan juga memiliki loading 1,000 sehingga sangat kuat dalam menjelaskan konstruk tersebut. Nilai-nilai loading yang tinggi ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator mampu menjelaskan konstruknya secara baik.

Untuk mendukung temuan tersebut, hasil uji reliabilitas dan validitas konvergen ditampilkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Construct Reliability and Validity

Konstruk	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
X1_Likuiditas	1,000	1,000	1,000	1,000
X2_Struktur Modal	1,000	1,000	1,000	1,000
Y_Nilai_Perusahaan	1,000	1,000	1,000	1,000
Z_Profitabilitas	0,724	1,590	0,848	0,741

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa semua konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Selain itu, nilai *Composite Reliability* seluruh variabel berada di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Meskipun *Cronbach's Alpha* pada konstruk Profitabilitas menunjukkan nilai 0,724 yang lebih rendah dibanding konstruk lain, namun nilai tersebut masih berada pada kategori reliabel dan didukung oleh *Composite Reliability* sebesar 0,848. Secara keseluruhan, hasil ini mengonfirmasi bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen dan reliabilitas.

2) Discriminant Validity

Pengujian discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model empiris benar-benar berbeda satu sama lain (Jannatuzzahra et al., 2025). Hasil uji discriminant validity berdasarkan *cross loading* disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Discriminant Validity (Cross Loading)

Indikator	X1	X2	Y	Z
DER	-0,348	1,000	-0,035	-0,130
LDR	1,000	-0,348	-0,027	-0,024
PBV	-0,027	-0,035	1,000	0,664
ROA	0,020	-0,243	0,711	0,979
ROE	-0,162	0,296	0,278	0,724

Berdasarkan tabel tersebut, setiap indikator menunjukkan nilai loading tertinggi pada konstruk yang diwakilinya. Misalnya, ROA dan ROE memiliki loading paling besar pada Profitabilitas dibandingkan nilai loading terhadap konstruk lain. Hal yang sama juga berlaku bagi PBV yang memiliki nilai loading 1,000 terhadap Nilai Perusahaan dan nilai loading yang jauh lebih rendah pada konstruk lain. LDR dan DER masing-masing memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk Likuiditas dan Struktur Modal. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator mampu membedakan dirinya dari indikator konstruk lain, sehingga kriteria discriminant validity dinyatakan terpenuhi.

b. Analisis Inner Model

Setelah *outer* model dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan pada *inner* model untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel (Latansyah et al., 2025).

1) R-Square

Nilai *R-Square* menggambarkan besarnya variabilitas konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen (Kusuma et al., 2021). Hasil perhitungan *R-Square* ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

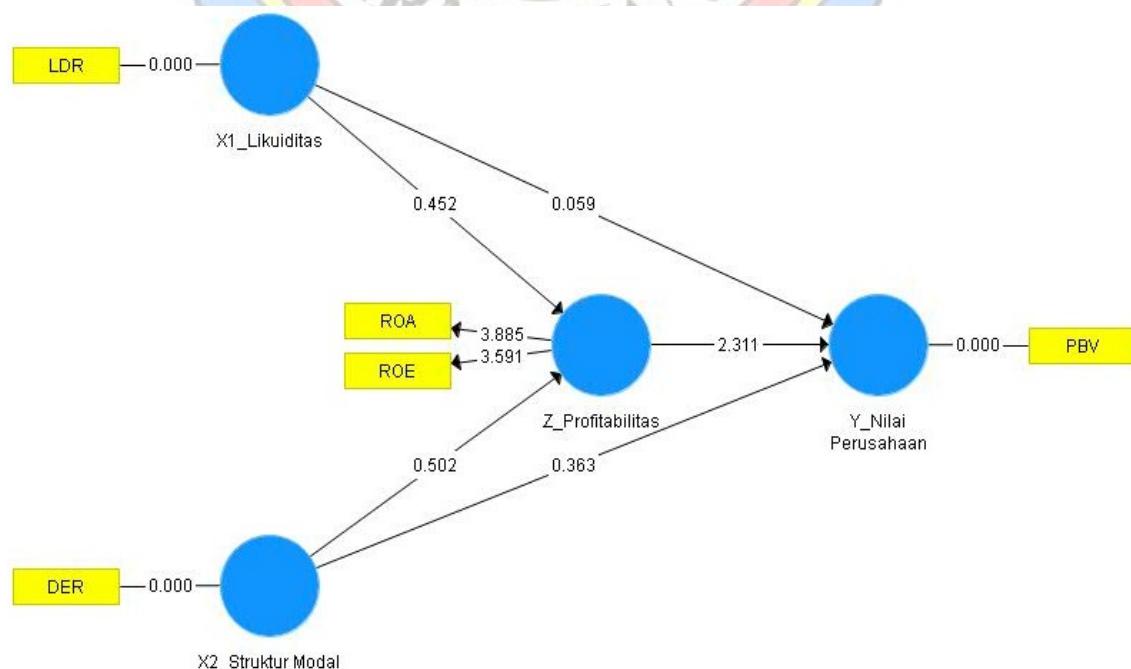
Tabel 3. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y_Nilai Perusahaan	0,444	0,425
Z_Profitabilitas	0,022	0,000

Berdasarkan tabel tersebut, variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,444 yang menunjukkan bahwa Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas mampu menjelaskan 44,4% variasi Nilai Perusahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai ini termasuk kategori moderat dalam penelitian sosial. Sementara itu, Profitabilitas memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,022 yang berarti bahwa Likuiditas dan Struktur Modal hanya mampu menjelaskan 2,2% variasi Profitabilitas. Nilai yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas sangat lemah dan implikasinya adalah peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam model ini diperkirakan juga akan lemah.

2) Uji Signifikansi Jalur

Analisis inner model selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi hubungan kausal antar variabel laten berdasarkan nilai koefisien jalur (*path coefficients*), nilai t-statistic, serta tingkat signifikansinya (Hair & Alamer, 2022). Hasil visual pemodelan struktural dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 2. Hasil Path Model**

Gambar tersebut menunjukkan arah hubungan antar variabel, besaran koefisien jalur, serta kekuatan pengaruh langsung yang diuji melalui SmartPLS. Untuk memberikan gambaran kuantitatif, hasil pengujian *path coefficients* disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,008	0,052	0,137	0,059	0,953
X1 -> Z	-0,078	-0,081	0,173	0,452	0,651
X2 -> Y	0,055	0,104	0,152	0,363	0,717
X2 -> Z	-0,157	-0,042	0,313	0,502	0,616
Z -> Y	0,672	0,507	0,291	2,311	0,021

2.1 Pengaruh Langsung Likuiditas

Hasil menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai p sebesar 0,953. Koefisien jalur yang sangat kecil (0,008) menggambarkan bahwa perubahan tingkat likuiditas hampir tidak memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan PBV pada perbankan. Demikian pula, pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas juga tidak signifikan dengan p sebesar 0,651. Hal ini memperlihatkan bahwa besar kecilnya LDR tidak mampu menjelaskan variasi ROA dan ROE. Kondisi ini mengindikasikan bahwa likuiditas bank dalam konteks penelitian ini lebih berfungsi sebagai penanda kemampuan bank mengelola kewajiban jangka pendek, tetapi tidak secara langsung berdampak pada profitabilitas maupun nilai pasar perusahaan.

2.2 Pengaruh Langsung Struktur Modal

Ketidaksignifikanan dampak terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan juga ditemukan pada variabel Struktur Modal dalam pengujian ini. Pada jalur $X2 \rightarrow Y$, p-value sebesar 0,717 menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tercermin dari DER tidak memengaruhi PBV secara statistik. Hal ini menandakan bahwa pasar tidak merespons peningkatan atau penurunan DER sebagai faktor yang menentukan nilai perusahaan perbankan. Sementara itu, pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas juga tidak signifikan dengan p sebesar 0,616, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat leverage tidak berperan dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas bank. Pada industri perbankan yang diatur ketat, variasi DER sering kali tidak mencerminkan efisiensi operasional, sehingga wajar jika tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas.

2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Signifikansi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terkonfirmasi melalui nilai p 0,021 dan t-statistic 2,311, dengan arah hubungan positif yang

kuat berdasarkan koefisien jalur 0,672. Temuan ini memberikan konfirmasi bahwa apresiasi pasar melalui PBV cenderung meningkat seiring dengan penguatan ROA dan ROE bank. Konsistensi terhadap **signaling theory** terlihat dari bagaimana profitabilitas dipandang sebagai sinyal prospektif bagi investor, sekaligus memvalidasi literatur terdahulu mengenai peran dominan profitabilitas di sektor perbankan.

2.4 Implikasi Terhadap Peran Mediasi Profitabilitas

Meskipun Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil menunjukkan bahwa variabel-variabel eksogen, yaitu Likuiditas dan Struktur Modal, tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fungsi mediasi Profitabilitas menjadi lemah, karena syarat mediasi yang efektif adalah adanya pengaruh signifikan pada jalur $X \rightarrow Z$ dan $Z \rightarrow Y$. Dengan demikian, Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara Likuiditas maupun Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan nilai R-Square Profitabilitas yang sangat rendah (2,2%), yang berarti variabel-variabel tersebut tidak cukup kuat menjelaskan variasi profitabilitas.

3) Uji Mediasi (*Specific Indirect Effects*)

Analisis *specific indirect effects* digunakan untuk mengetahui apakah variabel mediasi Profitabilitas (Z) mampu memediasi pengaruh Likuiditas (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z -> Y	-0,053	-0,068	0,091	0,575	0,565
X2 -> Z -> Y	-0,105	-0,090	0,105	1,001	0,318

Ketidakhadiran efek mediasi Profitabilitas pada keterkaitan Likuiditas dan Nilai Perusahaan ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,565, yang mana angka tersebut melampaui kriteria signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji *Specific Indirect Effects* ini, hipotesis mengenai pengaruh tidak langsung Likuiditas melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan tidak terdukung secara empiris.

Demikian pula, pengaruh tidak langsung Struktur Modal → Profitabilitas → Nilai Perusahaan menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,001 dengan nilai signifikansi p = 0,318, yang juga berada di atas batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hubungan tidak langsung antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas juga tidak signifikan, sehingga Profitabilitas tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Likuiditas dan Struktur Modal dapat memengaruhi Profitabilitas atau Nilai Perusahaan secara langsung, namun jalur tidak langsung melalui Profitabilitas tidak memberikan kontribusi yang berarti. Dengan kata lain, Profitabilitas tidak mampu menjadi mekanisme penjelas (mediator) dalam hubungan kedua variabel independen terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar profitabilitas kemungkinan lebih berperan dalam menjelaskan bagaimana Likuiditas dan Struktur Modal mempengaruhi nilai perusahaan perbankan.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila peningkatan likuiditas tidak selalu mencerminkan kondisi yang lebih baik bagi investor, atau bank mungkin menjaga likuiditas tinggi sebagai bentuk kehati-hatian, bukan kinerja agresif yang meningkatkan nilai perusahaan.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang secara regulasi memiliki batasan tertentu dalam struktur pendanaan, sehingga variasi DER tidak banyak memengaruhi persepsi investor.

c. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Model menunjukkan kontribusi yang sangat kecil ($R^2 = 0,022$). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas bank lebih dipengaruhi oleh pendapatan bunga, efisiensi biaya, kualitas aset, dan faktor kondisi makroekonomi dibanding Likuiditas maupun Struktur Modal.

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak melalui mekanisme mediasi secara signifikan. Namun demikian, indikator ROA dan ROE memiliki korelasi yang kuat dengan PBV sehingga tetap memberi kontribusi terhadap persepsi investor akan nilai perusahaan.

e. Mediasi Profitabilitas

Karena pengaruh tidak langsung tidak signifikan, Profitabilitas tidak berperan sebagai mediator antara Likuiditas maupun Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, perubahan Nilai Perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi pasar, kebijakan manajemen, kondisi makro, dan tingkat suku bunga.

SIMPULAN

Peran Profitabilitas dalam memediasi keterkaitan antara Likuiditas serta Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada emiten perbankan di BEI dianalisis dalam penelitian ini. Hasil

analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian valid dan reliabel, serta model struktural mampu menjelaskan 44,4% variasi Nilai Perusahaan dan 2,2% variasi Profitabilitas.

Ketidaksignifikanan pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan telah dibuktikan secara empiris dalam studi ini. Meskipun Nilai Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh Profitabilitas, namun fungsi mediasi tidak berhasil dibuktikan karena lemahnya efek tidak langsung yang dihasilkan. Hal ini memberikan indikasi bahwa fluktuasi nilai perusahaan pada sektor perbankan lebih banyak ditentukan oleh determinan lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam model, dan Likuiditas serta Struktur Modal bukan determinan utama Nilai Perusahaan pada periode pengamatan. Temuan ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk memasukkan variabel fundamental lain guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penentu nilai perusahaan perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D., & Nuryaman. (2024). Beyond Numbers: Exploring Factors Influencing Company Value In Indonesian Consumer Goods (2018-2022). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2432–2440. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2197>
- Alkhazali, O., Helmi, M. H., Mirzaei, A., & Saad, M. (2024). The impact of capital on bank profitability during the COVID-19 pandemic. *Global Finance Journal*, 62, 100994. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2024.100994>
- Ananda, R. G., Maharani, P. I., Putri, F. D. A. C., & Nurfadilah, D. (2024). Peran Hukum serta Kendala dalam Menjalankan Strategi Bank Melindungi Nasabah di Era Digital untuk Keamanan Transaksi Online. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 148–156. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.571>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Arhinal, R., Ismail, H., Amin, M., & Mensah, L. (2025). Determining an optimal capital structure and its impact on financial performance . Insight from the firms listed on the New York Stock Exchange. *Cogent Economics & Finance*, 13(1), 1–32. <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2571401>
- Ayisah, A. N., Lakoni, I., & Puspita, V. (2025). The Influence of Profitability and Liquidity on Firm Value with Capital Structure as an Intervening Variable. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 9(2), 431–438. <https://doi.org/10.32832/pkm>
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Chofifa, S., Subaida, I., & Widaninggar, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 4(4), 868–884. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6836>
- Depores, M. J., Artaningrum, R. G., & Suryantari, E. P. (2024). The Effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period. *Jakadara*, 3(1), 111–118.
- Dhae, L. R. L. (2023). Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Intervening. *JRIME*, 1(1), 179–192.
- Dharmawan, M., & Pujiarti. (2025). The Influence of Capital Structure, Operational Costs, and Liquidity on Profitability of Indonesian Commercial Banks During 2019-2023. *Economi and Financial*, 7(3), 1895–1904. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.3293>
- Erhabor, O. J. (2025). Bank's Liquidity and Stability: An Endogenous Examination. *World Journal of Finance and Investment Research E-ISSN*, 9(9), 43–66.

<https://doi.org/10.56201/wjfir.v9.no9.2025.pg43.66>

Febriyanti, Z., Karismariyanti, M., & Sukmawati, F. (2025). Python-Based Linear Regression Modeling of Liquidity and Profitability Ratios as Determinants of Firm Value in Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal of Informatics and Computing (JAIC)*, 9(5), 2891–2898. <https://doi.org/10.30871/jaic.v9i5.10248>

Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>

Jannatuzzahra, K., Pratama, A., & Faroqi, A. (2025). Measuring User Satisfaction of iPusnas Through the End-User Computing Satisfaction Model. *Bit-Tech (Binary Digital - Technology)*, 8(1), 285–294. <https://doi.org/10.32877/bt.v8i1.2523>

Kemala, S., Permata, D., Almasdi, Kuliman, & Fitri, N. H. A. (2023). Analysis of the Influence of the Marketing Mix on Consumer Purchasing Decisions Using the Structural Equation Modeling Method. *International Journal of Islamic Economics Volume*, 5(2), 126–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ijie.v5i02.7865> Analysis

Kusuma, W., Nur, R., Setiawan, S., Verma, K., & Utomo, C. F. (2021). Structural Equation Modeling-Partial Least Square for Poverty Modeling in Papua Province. *Varian*, 4(2), 79–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/varian.v4i2.852>

Latansyah, C. B., Safitri, E. M., & Rinjeni, T. P. (2025). UTAUT-Based Analysis of Customer Loyalty in Tokopedia Using SOR Framework. *Bit-Tech (Binary Digital - Technology)*, 8(1), 617–626. <https://doi.org/10.32877/bt.v8i1.2640>

Liaqat, I., Floreani, J., & Naseer, M. M. (2025). ESG performance and Bank stability: The role of national culture and formal institutions. *Research in International Business and Finance*, 81, 103214. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.103214>

Lubis, T. A., Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., & Ningsih, M. (2025). The Moderating Role of Sustainable Investment in the Relationship Between Profitability, Eco-Efficiency, and Firm Value. *Accounting and Finance Studies*, 5(2), 138–159. <https://doi.org/10.47153/afs52.15762025>

Ogundele, O. S., & Nzama, L. (2025). Risk Management Practices and Financial Performance : Analysing Credit and Liquidity Risk Management and Disclosures by Nigerian Banks. *Risk and Financial Management*, 18(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/jrfm18040198>

Osburg, V.-S., Yoganathan, V., McLeay, F., & Diallo, M. F. (2022). (In) Compatibilities in Sustainable Luxury Signals. *Ecological Economics*, 196, 107430. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107430>

Priharta, A., Tantri, M., Gani, N. A., & Darto. (2023). Profitabilitas dan Likuiditas: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(3), 257–267. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i3.12923>

Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur

Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kharisma*, 5(1), 88–99.

Sapna, A., Said, S., & Mellisyah. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks*, 8(2), 1126–1144. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1284>

Saputri, I. A., & Supramono. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 117–132. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>

Sidauruk, D. W., & Budiarta, K. (2025). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 1737–1748. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>

Suci, M., & Sukarno, R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Ebisnis (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)*, 18(1), 371–386.

Suryadi, A., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Journal Of Social Science Research*, 5(3), 3020–3033. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.18729>

Suryanata, I. G. N. P. (2024). Analysis Of The Effect Of Capital Structure And Profitability On The Value Of Risk And Company Value (Case Study on Real Estate and Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 8094–8107. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5523>

Voutsinas, K., & Werner, R. A. (2025). Trade-off theory vs. the pecking order hypothesis: Japanese evidence on capital structure under financial constraints. *Structural Change and Economic Dynamics*, 74, 944–962. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2025.06.004>

Yuliyanti, D., Masriyah, Mulyanah, Haryadi, D., & Wahyudi. (2024). The company's value is influenced by profitability and liquidity. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 899–905. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.239>